

Skripsi Sarjana
Jurusan Ilmu Hukum
Semester Ganjil 2014/2015

**THE IMPLEMENTATION OF CONVENTION AGAINST
TORTURE AND THE OTHER CRUEL, INHUMAN OR
DEGRADING TREATMENT OR PUNISHMENT
(A COMPARATIVE STUDY BETWEEN
ACEH AND DARFUR CONFLICTS)**

NPM : 1251032
Veneyxia Chan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni menggambarkan secara jelas dan hati-hati tentang kasus Arctic Sunrise yang telah melanggar Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut dan untuk menjelaskan hak dan kewajiban dari negara pantai (Rusia) dan negara bendera (Belanda) yang keduanya merupakan pihak-pihak dalam kasus ini untuk menghindari terjadinya hal yang sama di masa yang akan datang.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan metode penelitian hukum klinis. Sumber data yang digunakan berupa sumber data sekunder. Penggalan data dilakukan dengan studi kepustakaan (library research). Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut kemudian diolah dan dianalisis, maka analisis digunakan dengan secara kualitatif maksudnya dengan mengelompokkan data aspek-aspek yang diteliti. Selanjutnya diambil kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian diuraikan secara deskriptif.

Penelitian ini menunjukkan persamaan dari kedua negara yang menganut teori monisme dan juga telah meratifikasi Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang hukum Laut, namun perbedaan dalam penyelesaian konflik. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rusia telah melanggar ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut dan tidak tunduk pada kewenangan Pengadilan Internasional untuk Hukum Laut.

Kata Kunci : *Hukum Laut, UNCLOS, Rusia, Belanda*